



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 320/LP-LPBK/VIII/2026

Judul : PENERAPAN TERAPI RELAKSASI NAPAS DALAM DAN TERAPI MUROTTAL UNTUK MENGURANGI INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR DI RUANG ICU RSU ARO KOTA PEKALONGAN

Nama : Farkhan Agung Nugroho

Menerangkan bahwa abstrak dengan judul di atas telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 06 Agustus 2026

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *gh*

ABSTRAK

Farkhan Agung Nugroho, Tri Sakti Wirotomo

**PENERAPAN TERAPI RELAKSASI NAPAS DALAM DAN TERAPI MUROTTAL
UNTUK MENGURANGI INTENSITAS NYERI DI RUANG ICU ARO KOTA
PEKALONGAN**

Nyeri pascaoperasi fraktur merupakan salah satu masalah utama yang sering dialami pasien di ruang Intensive Care Unit (ICU) dan dapat menghambat proses pemulihan serta meningkatkan respons fisiologis. Penatalaksanaan nyeri tidak hanya dilakukan secara farmakologis, tetapi juga dapat didukung dengan intervensi nonfarmakologis, seperti relaksasi napas dalam dan terapi murottal Al-Qur'an. Studi kasus ini bertujuan untuk mengembangkan penerapan kombinasi terapi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Qur'an dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien pascaoperasi fraktur di ruang ICU. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pemberian intervensi selama tiga hari berturut-turut. Intensitas nyeri dievaluasi menggunakan Numeric Rating Scale (NRS) sebelum dan sesudah intervensi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan). Selain itu, pasien tampak lebih tenang, rileks, dan mampu beradaptasi dengan kondisi pascaoperasi. Kombinasi terapi relaksasi napas dalam dan murottal Al-Qur'an terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis pendamping dalam manajemen nyeri pasien pascaoperasi fraktur di ruang ICU. Penerapan terapi ini dapat dipertimbangkan sebagai intervensi mandiri keperawatan yang aman dan mudah dilakukan untuk membantu mengoptimalkan pelaksanaan penatalaksanaan nyeri pasien.

Kata Kunci: *Relaksasi napas dalam, terapi murottal, nyeri post operasi, fraktur.*

ABSTRACT

Farkhan Agung Nugroho, Tri Sakti Wirotomo

The Implementation of Deep Breathing Relaxation Therapy and Qur'anic Recitation (Murottal) Therapy to Reduce Pain Intensity in Post-Operative Fracture Patients in the ICU at ARO General Hospital, Pekalongan City

Post-operative fracture pain is a major issue that experienced by patients often in the Intensive Care Unit (ICU). It can hinder the recovery process and increase the physiological stress response. Pain management is not limited to pharmacological approaches but can also be supported by non-pharmacological interventions, such as deep breathing relaxation and Quranic murottal therapy. This case study aims to describe the application of a combined therapy—deep breathing relaxation and murottal therapy—to reduce pain intensity in post-operative fracture patients in the ICU. The method used was a descriptive case study involving the administration of an intervention for three consecutive days. Numeric Rating Scale (NRS) was used to measure pain intensity before and after intervention. The evaluation indicated a decrease in pain intensity from a scale of 6 (moderate pain) to a scale of 2 (mild pain). Furthermore, the patient appeared more tranquil and relaxed, and was able to adjust to the post-operative situation. The combination of deep-breathing therapy and murottal are an effective nonpharmacological intervention in the pain management of fractures in the ICU. The implementation of this therapy can be considered a safe and easy-to-administer independent nursing intervention to alleviate acute pain for patients in ICU.

Keywords: *Deep breathing relaxation, Murottal therapy, post-operative pain, Fracture.*

